

ABSTRAK

Irpan, 190103020059, *Penafsiran Ayat-ayat Takdir Dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur'ân Karya Sayyid Quthb*, Pembimbing: (1) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (2) H. Ibnu Arabi, S.Ag. M.Fil.I, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin & Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Qadha dan Qadar, Ayat-ayat Takdir, Urgensi Takdir.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya orang yang salah persepsi tentang musibah yang terjadi seperti banjir, kebakaran, longsor, wabah penyakit dan lain sebagainya. Mereka merasa Allah Swt sedang mengazab mereka, padahal konsep azab itu adalah diperuntukkan bagi mereka yang tidak memiliki iman yakni orang-orang kafir dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Allah Swt. Allah telah memerintahkan untuk bersabar dengan berbagai macam keadaan, salah satunya sabar dalam menghadapi takdir-takdir Allah yang menyakitkan sehingga tidak akan membenci takdir itu. Menahan diri sesuai dengan yang diperintahkan Allah dengan penuh kesabaran merupakan faktor penolong yang besar dalam berbagai urusan, orang yang memiliki ketabahan hati, maka Allah akan memberikan kesabaran kepadanya. Hendaklah manusia khususnya orang yang beriman mengetahui apa yang disebut dengan takdir, dengan pengetahuan itulah menjadikan mereka paham dalam menerima takdir dari Allah Swt. Ketika datang sebuah nikmat atau musibah ia akan selalau bersyukur dan bersabar. Dalam hal ini sudah dijelaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an. Salah satu tokoh mufasir yang keilmuannya sangat luas bahkan banyak para ulama yang merujuk kepada tafsir beliau, beliau adalah Sayyid Quthb. Yang mana penafsirannya diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam persoalan takdir.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang disebut dengan takdir dan bagaimana tafsir ayat-ayat takdir menurut Sayyid Quthb. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui apa yang disebut dengan takdir dan mengetahui bagaimana tafsir ayat-ayat takdir menurut Sayyid Quthb.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang takdir dengan sumber data primer dari karya Sayyid Quthb. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran data kepustakaan, yakni literatur. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maudhu'i* yaitu meneliti ayat-ayat dari seluruh seginya dan melakukan analisis berdasarkan ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok-pokok permasalahan tersebut dengan mudah dan betul-betul menguasainya.

Hasil dari penelitian bahwa yang dimaksud dengan takdir adalah mengukur, memberi kadar atau ukuran. Jika dikatakan bahwa Allah Swt telah

menakdirkan demikian, maka berarti Allah Swt telah memberi ukuran atau batas tertentu dalam diri berupa sifat atau kemampuan tertentu kepada makhluknya. Adapaun tafsir ayat-ayat takdir menurut Sayyid Quthb adalah segala sesuatu, baik yang kecil maupun besar, yang berbicara maupun bisu, yang bergerak maupun diam, yang lampau maupun yang terjadi, yang diketahui maupun yang tidak diketahui, segala hal tersebut Allah ciptakan menurut ukurannya. Bahkan setiap napas yang keluar dari dada, napa tersebut ditetapkan waktunya, tempatnya, dan situasinya. Maka, seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini Allah ciptakan sesuai dengan ketentuan dan hukum-hukum yang telah ditetapkan-Nya. Segala sesuatu yang terjadi di alam ini sesuai dengan ketentuan dan ketetapan Allah Swt.